

Tugas 3
Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah
Pengantar Akuntansi



Disusun Oleh:

Maya Sukmawati

050294225

Jurusan/Prodi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Terbuka Jember

1. Konsep ekuitas (*equity*) dalam akuntansi.

Ekuitas adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas.

Ekuitas = Aset – Liabilitas

Istilah ekuitas berasal dari kata equity atau equity of ownership yang memiliki arti sebagai kekayaan bersih perusahaan.

Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan mengalami pengurangan terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian.

Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang sering kali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain

Tujuan ekuitas sebagai bagian hak pemilik dalam perusahaan yang harus dilaporkan sehingga dapat memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku.

Ekuitas memiliki beberapa komponen utama yaitu:

- Modal Pemilik (Owner's Capital): Ini adalah jumlah dana yang dimasukkan oleh pemilik bisnis atau pemegang saham untuk mendirikan atau mendanai perusahaan.
- Laba Ditahan (Retained Earnings): Laba yang dihasilkan dari operasi bisnis dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Laba ini biasanya reinvestasi dalam bisnis.
- Dividen: Jumlah yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai bagian dari laba yang dihasilkan. Ini mengurangi ekuitas karena merupakan pengembalian investasi kepada pemegang saham.
- Laba (Kerugian) Bersih: Ini adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran bisnis dalam suatu periode tertentu. Laba meningkatkan ekuitas, sedangkan kerugian menguranginya.

Ekuitas adalah salah satu elemen dalam neraca (balance sheet) suatu perusahaan dan mencerminkan nilai yang tersisa setelah mengurangi

semua kewajiban dari aktiva. Ini penting dalam menilai sehat keuangan perusahaan dan mengukur nilai bagi pemilik atau pemegang saham.

2. Pos dasar adalah elemen-elemen akun yang muncul pada neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan. Ayat jurnal penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa pos-pos dasar tersebut mencerminkan transaksi dan peristiwa yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Berikut adalah beberapa contoh pos dasar dan ayat jurnal penyesuaian:

A. Pendapatan yang Belum Diterima (*Unearned Revenue*):

- Contoh: Sebuah perusahaan menerima pembayaran di muka dari pelanggan sebesar \$1,200 untuk layanan yang akan diberikan dalam enam bulan mendatang.
- Ayat Jurnal Penyesuaian: Mencatat pendapatan yang belum diterima sebesar \$200 setiap bulan selama enam bulan,
- Debit: Pendapatan yang Belum Diterima \$200
- Kredit: Pendapatan \$200

B. Biaya yang Dibayar di Muka (*Prepaid Expenses*):

- Contoh: Perusahaan membayar premi asuransi tahunan sebesar \$1,800 di muka.
- Ayat Jurnal Penyesuaian: Mencatat biaya asuransi bulanan sebesar \$150.
- Debit: Biaya Asuransi \$150
- Kredit: Aset yang Dibayar di Muka \$150

C. AkruaI Pendapatan (*Accrued Revenue*):

- Contoh: Perusahaan memberikan layanan tetapi belum menerima pembayaran dari pelanggan sebesar \$1,000.
- Ayat Jurnal Penyesuaian: Mencatat pendapatan yang belum diterima sebesar \$1,000, •>Debit: Aset Piutang \$1,000
- Kredit: Pendapatan \$1,000

D. AkruaI Biaya (*Accrued Expenses*):

- Contoh: Perusahaan telah menerima jasa konsultasi tetapi belum membayar tagihannya sebesar \$500.

- Ayat Jurnal Penyesuaian: Mencatat biaya yang masih harus dibayar sebesar \$500.
- Debit: Biaya Konsultasi \$500
- Kredit: Liabilitas (Utang) \$500

Ayat jurnal penyesuaian digunakan untuk mengakomodasi perubahan dalam pos-pos dasar yang mungkin belum tercatat di akun-akun keuangan utama, sehingga neraca dan laporan laba rugi mencerminkan dengan akurat keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi.

Tanggal		keterangan	F	Debet	Kredit
Maret	05-mar	Bahan habis pakai dagangan (aset)		Rp.25.000.000	
		utang dagang(kewajiban)			Rp.25.000.000
	06-mar	Ongkos Angkut (Beban)		Rp.900.000	
		Kas(aset)			Rp.900.000
	07-mar	Perlengkapan(aset)		Rp.26.000.000	
		utang dagang(kewajiban)			Rp. 26.000.000
	08-mar	utang dagang(kewajiban)		Rp. 2.600.000	
		Diskon Pembelian(pendapatan)			Rp. 2.600.000
	15-mar	utang dagang(kewajiban)		Rp.24.450.000	
		diskon pembelian (Pendapatan)			Rp. 550.000
		kas (aset)			Rp.23.900.000
	20-mar	kas (aset)		Rp. 10.000.000	
		pendapatan Penjualan(pendapatan)			Rp. 10.000.000
	Total			Rp.89.500.000	Rp.89.500.000

